

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan :

1. Hipotesis

- a. Kepemilikan instusional menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,471 > 0,05$, sehingga kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian H_1 ditolak.
- b. Kepemilikan manajerial menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,600 > 0,05$, sehingga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian H_2 ditolak.
- c. Dewan komisaris independen menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,892 > 0,05$, sehingga dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian H_3 ditolak.
- d. Komite audit menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,079 > 0,05$, sehingga komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian H_4 ditolak.

e. Beban pajak tangguhan menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian H_5 diterima.

2. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,904 dengan probabilitas sebesar 0,018 Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi maka hal ini menunjukkan secara simultan manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, dan beban pajak tangguhan.

3. Berdasarkan hasil koefisiensi determinasi ($Adj R^2$) sebesar 9,8% , artinya 9,8% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit , dan beban pajak tangguhan. Sisanya sebesar 90,2% variabel dependen yaitu manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan keterbatasan dalam penelitian adalah :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan periode pengamatan tahun 2014-2016.
2. Pendekatan yang digunakan untuk mengukur manajemen laba adalah pendekatan akrual.

3. Penggunaan variabel sebatas kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit dan beban pajak tangguhan.
4. Tidak membedakan antara *decrease* dan *increase*.

C. Saran

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Menambahkan periode penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Pendekatan untuk mengukur manajemen laba dapat menggunakan pendekatan lain misalnya pendekatan rill.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain misalnya *free cash flow*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan lain sebagainya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan membedakan antara *decrease* dan *increase*.